

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengukur kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan landasan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya (Ninawati, 2020). Dalam dunia pendidikan kegiatan proses belajar dan mengajar selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan (Sugiarti, Anjarwati, & Lubis, 2021). Belajar bukan sekedar menerima informasi, melainkan suatu proses aktif yang melibatkan interaksi dengan individu dan lingkungan. Menurut Nurulhidayah, Lubis, dan Ali (2020) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu. Proses belajar disatuan pendidikan melibatkan interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam proses penerapannya. Pendidik berperan sebagai fasilitator ilmu sedangkan peserta didik sebagai pelajar aktif. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran (Mustaqim, 2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan mempermudah para pendidik dalam menangani materi pembelajaran, penggunaan media dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi tentang hal-hal yang abstrak. Terkadang peserta didik kesulitan untuk memahami dan mendukung terciptanya proses

tersebut pembelajaran (Ninawati et al, 2021). Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Pendidik diharapkan mampu untuk mengembangkan media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diberikan, dan pemilihan media harus tepat agar proses pembelajaran lebih mudah tercapai (Sholeh, 2019).

Pemilihan media pembelajaran yang efektif sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik dapat memahami materi serta informasi yang disampaikan oleh pendidik. Peran media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia Pendidikan (Dewi, Riyanti, & Lubis, 2023). Berkaitan dengan pentingnya media pembelajaran, maka penting untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran mudah dicapai oleh peserta didik, misalnya bisa dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Zahwa & Syafi'I, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 di SDN 95 Palembang pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran yang dimana permasalahan tersebut diantaranya yaitu, pada saat proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran disekolah

tersebut masih sangat terbatas, kurangnya pemanfaatan media cetak dalam yang nyata sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan inovatif. Guru hanya menggunakan media seadanya disekolah seperti benda-benda yang ada didalam kelas, lingkungan sekitar sekolah dan proyektor untuk menampilkan media digital. Meskipun di sekolah sudah terdapat proyektor tetapi pada saat penggunaannya masih terdapat kendala seperti proyektor sering mati, gambar yang ditampilkan dari proyektor terlihat tidak jelas atau buram. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai panduan dan pada saat penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dan pembelajaran menjadi bersifat monoton.

Peserta didik sangat memerlukan sebuah media pembelajaran yang sederhana yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan mereka terhadap suatu yang hal baru. Namun, pada kenyataannya perkembangan media di SD 95 Palembang masih sangat terbatas dan di sekolah tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPA. Khususnya mengenai perubahan cuaca, dengan demikian perlu adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang baru yaitu seperti media *pop up book* yang bisa dengan mudah untuk menyampaikan materi yang disampaikan sehingga peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan.

Selain dari itu, untuk pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam materi perubahan cuaca. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan inovatif, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dan bersemangat dalam belajar. Pada kriteria dalam tujuan pembelajaran merupakan panduan seorang guru dalam melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Masalah lain yang ditemukan oleh peneliti adalah pada materi perubahan cuaca dimana peserta didik kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh guru tanpa didukung dengan media pembelajaran dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang peserta didik dalam belajar. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, karakteristik peserta didik kelas III SDN 95 Palembang lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang lebih menarik dalam proses pembelajaran, sehingga model pembelajaran yang harus didukung dengan media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya seperti media *pop up book*. Keuntungan menggunakan *pop-up book* adalah kemampuannya membantu peserta didik lebih mudah mengingat materi melalui gambar-gambar yang disertakan. Gambar berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memancing, mendorong, atau memotivasi peserta didik agar selalu mengingat materi. Selain itu, *pop-up book* yang bersifat nyata dan konkrit dapat membuat proses pembelajaran

menjadi lebih aktif dan menarik, sehingga pemahaman materi dapat meningkat.

Dalam hal ini, keberadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dianggap sangat penting, karena dengan adanya media pembelajaran maka akan menjadi lebih terkesan dan tidak monoton (Sentarik & Kusmariyatni, 2020, p. 212). Penggunaan alat peraga atau media pembelajaran seperti *pop up book* dapat melibatkan seluruh panca indera siswa dalam proses pembelajaran, serta mendukung diskusi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Menurut Maharani, R. (2021, p. 23), media *pop up book* ini mampu mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasinya, dan menarik minat belajar anak karena bentuk dan warnanya menghadirkan hal-hal baru di setiap halamannya.

*Pop-up Book* adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang dapat bergerak ketika halaman tersebut dibuka, dan halaman-halaman tersebut terdapat gambar dengan unsur tiga dimensi yang dirancang agar pembaca tidak bosan saat membaca (Diyantari, Wiyasa, & Manuaba 2020, p. 12). Media *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting dan dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung. Fungsi media *pop up book* adalah untuk merangsang imajinasi, kreativitas, serta menumbuhkan minat baca, karena menampilkan bentuk dan warna yang dapat menarik perhatian saat pembelajaran (Sinta & Syofyan, 2020, p. 252). Menurut Maharani, R (2021) menjelaskan bahwa media *pop-up book* merupakan arahan yang digunakan peserta didik untuk dapat

mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi anak dan dapat membangkitkan minat belajar anak melalui berbagai warna dan bentuk gambar yang disajikan, setiap halaman pada media *pop-up book* dibuat semenarik mungkin agar peserta didik merasa kagum dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengaplikasian *Pop-up Book* dapat dimuat dalam berbagai muatan pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan salah satunya yaitu pada muatan pembelajaran IPA. Menurut Hikmah et al, (2022) media *pop up book* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPA, karena dapat mempermudah dan memperjelas pemahaman mengenai pembahasan materi belajar mengajar terkhususnya pada materi perubahan cuaca di kelas III SD. Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *pop up book* ini bisa menjadi wadah untuk peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, hal ini berbanding terbalik pada kenyataan di Sekolah Dasar.

Salah satu muatan pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran tematik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA yaitu salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk sikap ilmiah peserta didik, karena IPA berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dibangun berdasarkan pada prinsip, konsep, dan fakta sistematis yang dapat dibuktikan melalui eksperimen (Hikmah, Kuswidyanarko & Lubis, 2022). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan penting khususnya dalam pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan ilmiah peserta didik (Dhari et al., 2021).

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar ditekankan pada pengalaman peserta didik terhadap alam sekitar, agar peserta didik mempunyai pemahaman yang mendalam dan dapat memahami, mengetahui dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2019).

Menurut Ramadaniyanti & Setyawan, (2022) IPA yaitu suatu ilmu yang dapat menjelaskan pemahaman tentang peristiwa, fenomena, dan keanekaragaman yang ada di alam semesta dan IPA juga memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana peserta didik dapat hidup dan beradaptasi dengan hal-hal tersebut . Namun masih banyak peserta didik yang kurang tertarik mempelajari IPA karena menganggap bahwa pembelajaran IPA tersebut membosankan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA belum mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena materi yang digunakan berfokus pada perubahan cuaca, penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh para peneliti media pembelajaran *pop up book* jarang yang membahas mengenai materi perubahan cuaca di SD. Selain itu tampilan *pop up book* yang dihadirkan akan lebih menarik karena menggunakan berbagai jenis sistem gerak dalam pembuatan *pop up book*, hal ini menghindari kesan monoton dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap halaman-halaman berikutnya yang belum dibuka. Jenis sistem

gerak yang digunakan seperti gerak vertikal yang memungkinkan tampilan bergerak keatas atau kebawah, dan gerak horizontal yang dapat memungkinkan tampilan bergerak ke kanan atas ke kiri, sehingga dapat menghasilkan gambar yang bertumpuk. Selain itu, teknik pewarnaan yang digunakan yaitu pewarnaan digital yang tentunya menghasilkan warna yang lebih cerah dibandingkan dengan pewarnaan menggunakan teknik cat air dan media pensil warna. Penggunaan warna yang lebih cerah ini bertujuan untuk menarik perhatian dari peserta didik di SD, karena pada usia ini mereka cenderung lebih menyukai warna-warna yang cerah dan terang sesuai dengan karakter mereka yang aktif serta ceria.

Beberapa penelitian mengenai pengembangan media *pop up book* yang pernah dilakukan oleh Jabri, et. al (2020) menunjukkan tingkat kevalidan *pop up book* berdasarkan penilaian ahli materi mencapai 90,58%, berdasarkan penelitian ahli media 95%, dan 80,56% untuk aspek efisiensi, membuktikan bahwa *pop up book* yang dikembangkan valid dan praktis. Berikut, Penelitian yang dilakukan oleh Ningtias, et. al (2019), dimana menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh tingkat validitas dari ahli media sebesar 96,59%, dari ahli materi sebesar 97,36%, dan angket responden sebesar 98,14%. Selain itu berdasarkan hasil uji coba peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media, rata-rata peningkatan sebesar 40,37%, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* valid dan praktis untuk digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah.



Media *Pop-Up Book* ini dipilih dengan beberapa alasan yaitu a) media ini lebih menarik dibandingkan media sebelumnya yang hanya berupa buku teks dan gambar biasa saja, b) media ini, mudah digunakan oleh pendidik atau peserta didik, c) media *Pop-Up Book* dapat menampilkan unsur tiga dimensi yang memberikan gambaran cerita secara nyata dengan ilustrasi gambar dan tulisan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Pop up book* Materi Perubahan Cuaca Pada Siswa Kelas III SDN 95 Palembang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran di SD 95 Palembang masih sangat terbatas.
2. kurangnya pemanfaatan media cetak dalam yang nyata sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan inovatif
3. Belum pernah ada yang mengembangkan media *pop up book* di SD 95 Palembang pada materi perubahan cuaca kelas III SD

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Peneliti memfokuskan pada produk media pembelajaran IPA berbasis *pop up book* materi perubahan cuaca di kelas III SDN 95 Palembang.
2. Materi pokok yang dilakukan ini adalah materi perubahan cuaca kelas III SD, mengenai definisi cuaca dan perubahan cuaca, jenis-jenis cuaca dan pengaruh perubahan cuaca.
3. Subjek penelitian pada pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *pop up book* ini yaitu siswa kelas III SD

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Pop up book* materi perubahan cuaca pada siswa kelas III SDN 95 Palembang yang valid?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Pop up book* materi perubahan cuaca pada siswa kelas III SDN 95 Palembang yang praktis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas untuk pengembangan *Pop up book* memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Pop up book* materi perubahan cuaca pada siswa kelas III SDN 95 Palembang yang valid

2. Untuk mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Pop up book* materi perubahan cuaca pada siswa kelas III SDN 95 Palembang yang praktis

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media *pop up book* dengan mengembangkan media ini tenaga pendidik bisa memperbaiki mutu Pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Menjadi referensi bagi guru dalam menyampaikan mata Pelajaran IPA melalui media pembelajaran yang dikembangkan.

#### 2) Bagi Peserta Didik

Dapat memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar agar tidak bosan serta menumbuhkan minat belajar menggunakan media *pop up book*.

#### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan menjadi bahan pertimbangan untuk memilih media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik di SDN 95 Palembang.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan melakukan pengembangan ini peneliti berharap mampu memberikan sebuah media pembelajaran yang bisa digunakan baik oleh pendidik dan siswa.

### 1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah Media Scrapbook Digital dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan dalam peneliti ini adalah media pembelajaran pop up book pada pelajaran IPA materi perubahan cuaca.
2. Pengembangan ini berbentuk cetak dengan ukuran A4
3. Desain sampul media ini menggunakan hardcover yang terbuat dari karton board atau sama seperti art paper yang beratnya sekitar 120gram dan tahan air serta tidak mudah sobek.
4. Isi dalam pop-up book ini menggunakan kertas putih berbahan ivory dan dilengkapi dengan background yang sesuai dengan materi perubahan cuaca
5. Media yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD, dan Indikator dan tujuan pembelajaran.
6. Media *pop up book* di desain dengan banyak warna supaya menarik perhatian peserta didik.